

DAFTAR PUSTAKA

A. Surat Kabar

- Algemeen Handelsblad. “*Driehonderd Indonesische Journalisten in Arrest*”, 1 Maret 1966
- De Tijd. “*Ex-ambassadeur Djawoto verlist nationaliteit*”, 19 April 1966
- Gereformeerd Gezinsblad. “*Ambassadeur Teruggeroepen*”, 20 April 1966
- Gereformeerd Gezinsblad. “*Indonesie Roept Delegatie Uit Havanna Terug*”, 14 Januari 1966.

B. Majalah

- Tempo. “*Mereka Boleh Pulang, Tapi...*” (Presiden Soeharto), 1 Desember 1990
- Harian Rakjat. “*Kuliah/Tanja-Djawab/Pendjelasan J.M Menko D.N. Aidit Dimuka Peserta Pendidikan Kader Revolusi Angkatan Dwikora Tanggal 18 Oktober 1964*”, 30 Oktober 1964.

C. Buku

- Abdulgani-Knapp, R. (2007). *Soeharto, The Life and Legacy of Indonesia's Second President*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Agus Haryanto dan Isman Pasha. (2016). *Diplomasi Indonesia: Realitas dan Prospek*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Aidit, A. (2006). *Alhamdulillah: Memoar Romawi*. Jakarta: Lembaga Sastra Pembebasan.
- Aidit, S. (2006). *Buku yang dipenjarakan: Memoar Orang Terbuang*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Aleida, M. (2017). *Tanah Air yang Hilang*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Budiharjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Dewi Ambar Sari dan Lazuardi Adi Sage. (2006). *Beribu Alasan Rakyat Mencintai Pak Harto*. Jakarta: Jakarta Citra.
- Fajar, Y. (2017). *Sastra yang Melintas Batas dan Identitas*. Yogyakarta: BASABASI.
- Gie, S. H. (2012). *Catatan Seorang Demonstran*. Jakarta: LP3ES.
- Herlina, N. (2017). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

- Tim Majalah Historia. (2019). *SUPERSEMAR, Cara Soeharto Mendapatkan Kekuasaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Isa, I. (2001). *Ibrahim Isa: Suara Seorang Eksil*. Jakarta: Pustaka Pena.
- Litbang Kompas. (2020). *Soeharto Mendapatkan Kekuasaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Maulana, S. (2021). *Nasib Manusia: Kisah Awal Uzhara, Eksil di Rusia*. Bandung: Ultimus.
- Michael G. Roskin, Robert L. Cord, James A. Medeiros, Walter S. Jones. (2016). *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana.
- Nia Anggri Noveni, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Indramayu: Penerbit adab.
- Ningrum, A. K. (2019). *Awal Orde Baru*. Singkawang: Maraga Borneo Tarigas.
- Onghokham. (2009). *Sukarno, Orang Kiri, Revolusi & G30S 1965*. Depok: Komunitas Bambu.
- Pour, J. (2013). *G30S, Fakta atau Rekayasa*. Jakarta: Kasta Hasta Pustaka.
- Ricklefs, M. C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Said, A. U. (2004). *Perjalanan Hidup Saya*. Jakarta: Yayasan Pancur Sawah.
- Said, S. H. (2015). *GESTAPU 65: PKI, Aidit, Sukarno, dan Soeharto*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Salim, A. (2009). *Tragedi Fajar: Perseteruan Tentara-PKI dan Peristiwa G30S*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sedjati, W. (2013). *Bumi Tuhan: Orang Buangan di Pyongyang, Moskwa, dan Paris (1960-2013)*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sitepu, P. A. (2012). *Teori-teori Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjamsudin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sontani, U. T. (2001). *Di Bawah Langit tak Berbintang*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sontani, U. T. (2002). *Menuju Kamar Durhaka*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sulasman. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tamburaka, R. E. (2017). *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, dan IPTEK*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pusat Data dan Analisa Tempo (2019). *Fakta-fakta Menarik di Sekitar Persidangan Pelaku Pemberontakan G 30 S/PKI*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo (2022). *Cina Terlibat atau Tidak dengan Peristiwa Makar G30S/PKI*. Jakarta: TEMPO Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo (2022). *Sastrawan Utuy Tatang Sontani: Perlawanan di Bawah Langit Moskow*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo (2022). *Tonggak Penting Hubungan Diplomasi Indonesia Cina di Periode Awal Pemerintahan Presiden Soeharto*. Jakarta: TEMPO Publishing.
- Toshio, K. A. (2016). *G30S dan Asia: Dalam Bayang-bayang Perang Dingin*. Jakarta: Kompas.
- Wanandi, J. (2014). *Menyibak Tabir Orde Baru, Memoar Politik Indonesia 1965-1988*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Wardaya, B. T. (2007). *Menguak Misteri Kekuasaan Suharto*. Yogyakarta: Galangpress.
- Zhou, T. (2019). *Revolusi, Diplomasi, Diaspora: Indonesia, Tiongkok, dan Etnik Tionghoa 1945-1967*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

D. Artikel Ilmiah

- Agusta, I. (2008). Teori Kekuasaan, Teori Sosial, dan Ilmuwan Sosial. *Solidarity: Jurnal Transdiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 268-267.
- Akmaliah, W. (2015). Indonesia yang Dibayangkan: Peristiwa 1965-1966 dan Kemunculan Eksil Indonesia. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 67.
- Alex Supartono dan Lisabona Rahman. (2001). Studi Indonesia di Rusia: Sebuah Rumah Sejarah yang Alpa Disinggahi.
- Chambert-Loir, H. (2016). Locked Out: Literature of the Indonesian Exiles Post-1965. *Archipel. Études interdisciplinaires sur le mode insulindien*(91).
- Desweriel, M. N. (2021). How Indonesian Exiles in the Czech Republic Understrand Their Statelessness and Eventual Citizenship. (Thesis). *Faculty of Social Studies Masrykova Univerzita*.
- Dwivianto, B. P. (2016). Pengaruh Kebijakan Mengenai Etnis Tionghoa di Indonesia era Pemerintahan Abdurrahman Wahid terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5(2).

- Fanani, A. K. (2022). How the Anti-Communist Narrative Marginalized the Women's Movement in Indonesia.
- Fatgehipon, A. H. (2009). The 30 September Movement and the Emerging of the New Order Regime in Indonesia. *Sosiohumanika*, 2(1), 2.
- Gusnelly. (2017). Diaspora dan Identitas Komunitas Eksil Asal Indonesia di Belanda. *Jurnal Kajian Wilayah*, 8(1).
- Harimurti, A. (2018). Agam Wispi: Sastra Untuk Manusia. *Lensa Budaya*.
- Hearman, V. (2010). The Last Men in Havana: Indonesian Exiles in Cuba. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 44(1).
- Hill, D. T. (2009). Knowing Indonesia From Afar: Indonesian Exiles and Australian Academics. *Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 43(1).
- Hill, D. T. (2010). Indonesia's exiled Left as the Cold War Thaws. *RIMA: Review of Indonesian and Malaysian Affairs*.
- Hill, D. T. (2020). Cold War Polarization, Delegated Party Authority, and Diminishing Exilic Options: the Dilemma of Indonesian Political Exiles in China after 1965. *Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 176(2).
- Hill, D. T. (2022). Indonesian Political Exiles in the Netherlands after 1965; Postcolonial Nationalists in an Era of Transnationalism. *Journal of the Humanities of Indonesia*, 23(3).
- Jamal, S. (2012). Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian. *Jurnal Imiah Dakwah dan Komunikasi*, 152.
- Jary, D. J. (1991). *Sociology Dictionary*. New York: HarperCollins.
- John Roosa, Ayu Ratih, Hilmar Farid. (2004). *Tahun yang Tak Pernah Berakhir Memahami Pengalaman Korban 65 Esai-esai Sejarah Lisan*. Jakarta: Lembaga Studi Advokasi Masyarakat (Elsam).
- Lamatokan, Yohanes Victor Baro Bitan & Robertus Wijanarko. (2024). Different Treatment bagi Eksil Korban Peristiwa 1965 di Eropa. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, 2(4).
- Latifa, I. (2023). Citizenship as Experience: the Lives and Labours of Overseas Indonesian Scholars. *International Review of Humanities Studies*, 4(1).
- Magfira, S. (2022). Witnessing State Socialism: The Lives of Indonesian Diaspora, Hungary-Czechoslovakia, 1950s-1989. (*Doctoral dissertation, MA thesis*). Department of History Tokyo University of Foreign Studies.

- Mudzakkir, A. (2013). Eksil Indonesia dan Nasionalisme Kita. *Dalam Seminar PSDR-LIPI*, 3, p. 2. Jakarta.
- Mudzakkir, A. (2015). Hidup di Pengasingan: Eksil Indonesia di Belanda. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17, 173.
- Muhammad Faisal, Siti Muslimah, & Ayub Torry Satriyo Kusumo. (2017). Eksil Politik dalam Perspektif Hukum Pengungsi Internasional. *Belli ac Pacis*, 3, 5.
- Nadzir, I. (2018). Reclaiming Indonesia-Ness: Online and Offline Engagement of Indonesia Exiles in Netherland. *Masyarakat Indonesia*.
- Pratiwi, T. S. (2018). Sekuritisasi Penanganan Isu Pengungsi di Swedia: Berhasil atau Gagalkah? *Dauliyah*, 3(2).
- Rohani Ab Ghani dan Muhammad Saleh Tajuddin. (2017). G30S/PKI dan Tragedi Lubang Buaya: Sebuah Trilogi. *Journal of Nusantara Studies*, 2(2), 296.
- Schaefer, D. (2009). Indonesian Literature in Exile, 1965-1998. *The Newsletter*(52).
- Sipayung, B. A. (2011). Exiled Memories: The Collective Memory of Indonesian 1965 Exiles. (*Doctoral dissertation, MA thesis. Institute of Social Studies Erasmus University of Rotterdam, The Hague*).
- Suradi, Safrudiningsih, Sjailendra. (2023). Dilema Eksil: Tetap di Luar Negeri atau Pulang ke Tanah Air. *Journal Visioner: Journal of Media and Art*, 3(1).
- Theao, R. (2018). Unravelling Indonesian Student Mobility to China: Politics, Identities, and Trajectories. (*Doctoral Dissertation*). *Universiteit Utrecht*.
- Wahyuddin, Irianti Bandu, Muhammad Hasyim. (2021). Kebijakan dan Politik Integrasi Imigran di Prancis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2).
- Wulandari, P. (2019). Warga Madura di Kota Makassar (Studi antara Solidaritas Sosial Mekanik dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura dalam Wadah PERKIM Kota Makassar. *Disertasi doktoral, Universitas Negeri Makassar*, 2-3.
- Yosima Halawa, Subaryana, Anggar Kaswati. (2022). Masa Orde Baru dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Bangsa Indonesia tahun 1966-1977. *Tjantrik: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 1(1).
- Zanynu, M. A. (2019). Soeharto dan Gerakan 30 September (G30s) dalam Narasi Memori Media Berita Daring Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 4(1).
- Zhou, T. (2015). Ambivalent Alliance: Chinese Policy Towards Indonesia, 1960-1965. *The China Quarterly*, 221.